

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA JOMBANG

JAWA TIMUR

KOTA JOMBANG

ADMINISTRASI

Profil Wilayah



Kota Jombang merupakan Ibukota Kabupaten Jombang. Secara hirarki Kota Jombang merupakan pusat utama pelayanan penduduk di wilayah Kabupaten Jombang, maka secara langsung dan tidak langsung Kota Jombang ini menjadi orientasi penduduk dari wilayah Kecamatan hinterlandnya dan bahkan seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Letak Kota Jombang pada jalur regional/lintas regional Surabaya – Mojokerto – Kertososno – Kediri/Madiun , Jombang – Babat – Lamongan/Bojonegoro dan Jombang – Pare – Kediri serta Jombang – Kandangan – Malang dapat

dianggap suatu potensi yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan daerah.

Orientasi Wilayah

Secara administratif kota Jombang terdiri dari beberapa desa yang tercakup dalam wilayah Kecamatan Jombang serta 2 (dua) desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Peterongan, dengan batas-batas administrasi :

- Sebelah Utara : Desa Banjardowo dan Kecamatan Tembeleng
- Sebelah Selatan : Kecamatan Diwek dan Jogoroto
- Sebelah Barat : Kecamatan Perak
- Sebelah Timur : Kecamatan Peterongan

Kondisi topografi Kota Jombang sebagian besar merupakan wilayah yang datar yaitu terdapat di jalur lintas regional dan merupakan lahan wilayah perkotaan. Untuk wilayah yang bergelombang terdapat di sebagian kecil wilayah kota sebagian arah barat laut kota.

Kondisi geologi Kota Jombang dan sekitarnya termasuk jenis Holosen Alluvium dan sebagian Plistosen Fasein Jombang gamping. Untuk jenis tanah Kota Jombang dan sekitarnya bertekstur lempung, lempung pasir dan napal atau termasuk jenis tanah pada kompleks mediteran coklat kemerahan dan litosol.

Kota Jombang sebagian besar lahannya sudah dimanfaatkan untuk kegiatan permukiman yaitu seluas 704,634 Ha atau sekitar 21,76 %. Sedangkan untuk kegiatan pertanian (sawah dan tegalan) seluas 1.262,991 Ha, industri pergudangan

sebesar 93,82 Ha, transportasi sebesar 515,25 Ha, fasilitas sosial sebesar 648,355 Ha dan yang lainnya sebesar 12,52 Ha.

Secara hidrologis Kota Jombang dipengaruhi oleh beberapa aliran sungai yang melintasi wilayah kota. Sungai-sungai tersebut yaitu Sungai Wangkal Kepuh, Sungai Jombang Kulon, Sungai Jombang Wetan dan Sungai Putih. Kedalaman air bawah tanah pada satuan ini bervariasi antara 0,4 – 4 meter. Kondisi air bawah tanah bebas yang dangkal ini banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air minum, yang diambil secara sederhana (melalui sumur gali atau dengan sumur pompa biasa).

Wilayah Kota Jombang dipengaruhi oleh iklim tropis dengan angka curah hujan rata-rata berkisar 1.800 mm/tahun dan temperatur antara 20° C - 32° C. Iklim yang ada di Kota Jombang sebagian besar masuk dalam tipe B (klasifikasi berdasarkan Schmidt Fergusson) dengan curah hujan 1500 – 2000 mm/tahun.

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Jombang pada tahun 2002 mengalami penambahan penduduk yang cukup besar yakni penambahan sebesar 1.657 jiwa dari tahun 2001 sebelumnya. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kota Jombang selama lima tahun terakhir sebesar 1,38 % per tahun. Laju pertumbuhan ini lebih besar dari penambahan penduduk Kabupaten Jombang sebesar 0,75 % pertahun.

Tabel. 1. JUMLAH PENDUDUK KOTA JOMBANG TAHUN 1999 – 2003

No.	Desa/Kelurahan	1998	1999	2000	2001	2002
1	Jombang	8.528	8.628	8.712	9.003	9.312
2	Kepatihah	4.144	4.202	4.249	4.417	4.526
3	Candi Mulyo	8.227	8.320	8.399	8.672	8.952
4	Denayar	7.683	7.653	7.627	7.539	7.235
5	Sambon Dukuh	8.015	7.966	7.926	7.784	7.394
6	Tambak Rejo	5.017	5.057	5.090	5.206	5.232
7	Dapur Kejambon	4.065	4.111	4.149	4.284	4.340
8	Pulo Lor	7.691	7.752	7.803	7.982	8.109
9	Tunggorono	3.345	3.571	3.759	4.417	5.318
10	Sengon	6.757	6.808	6.850	6.997	7.073
11	Jabon	3.409	3.446	3.478	3.587	3.602
12	Jombatan	6.129	6.153	6.173	6.243	6.356
13	Kaliwungu	2.589	2.672	2.741	2.983	3.212
14	Plandi	5.576	5.631	5.676	5.835	5.930
15	Kepanjen	7.160	7.186	7.208	7.283	7.243
16	Jelakombo	3.700	3.724	3.744	3.816	3.770
17	Mojogapit	4.252	4.566	4.601	4.722	4.756
18	Plosogeneng	4.539	4.592	4.636	4.791	4.879
19	Kepuhkembang	5.742	5.759	5.773	5.823	5.742
20	Kepklaksari	4.323	4.339	4.352	4.398	4.458
Jumlah		111.165	112.137	112.947	115.782	117.439
Pertumbuhan			972	810	2.853	1.657
Prosentase (%)			0.87%	0.72%	2.51%	1.43%
Rata-rata (%)						1.38%

Sumber : Kecamatan Jombang dalam angka Tahun 1998-2002

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Pola penyebaran penduduk Kota Jombang tidak merata. Kepadatan penduduk di Kota Jombang tertinggi pada Desa Kepatihah yaitu sebesar 93 jiwa/Ha. Sedangkan kepadatan terendah terdapat pada Desa Jabon yaitu sebesar 18 jiwa/Ha. Rata-rata kepadatan penduduk kotor Kota Jombang sebesar 43 jiwa/Ha.

Tabel. 2. KEPADATAN PENDUDUK KOTA JOMBANG TAHUN 2003

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Luas Permukiman (Ha)	Kepadatan Kotor (Jiwa/Ha)	Kepadatan Bersih (Jiwa/Ha)
1	Jombang	9.312	114,120	89,945	82	103
2	Kepatihan	4.526	48,840	31,670	93	143
3	Candi Mulyo	8.952	102,060	86,560	88	103
4	Denayar	7.235	443,632	92,776	16	78
5	Sambon Dukuh	7.394	164,000	88,664	45	83
6	Tambak Rejo	5.232	178,350	93,145	29	56
7	Dapur Kejambon	4.340	198,820	64,390	22	67
8	Pulo Lor	8.109	121,400	76,678	67	106
9	Tunggorono	5.318	263,326	59,000	20	90
10	Sengon	7.073	149,011	58,993	48	120
11	Jabon	3.602	198,100	40,455	18	89
12	Jombatan	6.356	107,500	64,600	59	98
13	Kaliwungu	3.212	63,250	44,840	51	72
14	Plandi	5.930	152,796	65,050	39	91
15	Kepanjen	7.243	111,013	90,770	65	80
16	Jelakombo	3.770	98,880	74,282	38	51
17	Mojogapit	4.756	125,449	51,075	38	93
18	Plosogeneng	4.879	259,925	68,179	19	72
19	Kepuhkembeng	5.742	190,223	67,164	30	85
20	Keplaksari	4.458	176,547	82,560	25	54
Jumlah		117.439	3.237,574	1.390,796	892	1.734

Sumber : PPLKB Kecamatan Jombang, 2002

Tenaga Kerja

Sebagian besar penduduk Kota Jombang mempunyai mata pencaharian sebagai buruh/karyawan swasta, yaitu sampai dengan Tahun 2002 sebanyak 16.129 orang atau 37,07 %. Kemudian berturut-turut adalah perdagangan dan jasa sebanyak 12.708 orang atau 29,21 % dan petani sebanyak 5.170 orang atau 11,88 %.

Tabel. 3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN KOTA JOMBANG TAHUN 2003 (JIWA)

Mata Pencaharian									
Pertanian Sawah	Buruh /Swasta	Perkebunan	Peternakan	Industri Kecil	Industri Sedang dan Besar	Jasa dan Perdagangan	PNS /ABRI	Pensiunan PNS /ABRI	Lain-lain
5.170	16.129	89	620	667	1.648	12.708	5.836	934	14

Sumber : PPLKB Kecamatan Jombang, 2002

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

Aspek perekonomian di Kota Jombang terdiri dari beberapa sektor yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan industri.

Tabel. 4. JUMLAH PRODUKSI DAN LUAS AREAL SEKTOR PERTANIAN KOTA JOMBANG TAHUN 2001

No	Sub Sektor Pertanian (Tanaman Pangan)	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)
1	Padi	14.426	2.865
2	Jagung	6.455	1.211
3	Kedelai	11	8
4	Kacang Tanah	56	56

5	Kacang Hijau	18	2
6	Ubi Kayu	266	19
	Jumlah	21.232	4.161

Sumber : Evaluasi Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan Kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Jombang Tahun 2003 - 2013

**Tabel. 5. JUMLAH PRODUKSI DAN LUAS AREAL SEKTOR PERKEBUNAN
KOTA JOMBANG TAHUN 2001**

No	Sub Sektor Perkebunan	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)
1	Tebu	30.839,20	370,90
2	Serat Karung	3,00	6,00
3	Kelapa	84,10	48,10
4	Kapuk Randu	2,24	6,80
5	Kunyit	6,80	1,00
6	Serai	1,60	0,50
	Jumlah	30.936,94	433,30

Sumber : Evaluasi Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan Kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Jombang Tahun 2003 - 2013

**Tabel. 6. JUMLAH PRODUKSI SEKTOR PETERNAKAN
KOTA JOMBANG TAHUN 2001**

No	Sub Sektor Perkebunan	Jumlah (Ekor)
1	Sapi	1.693
2	Kerbau	587
3	Kambing	4.607
4	Domba	4.029
5	Ayam Buras	137.984
6	Ayam Ras	275.000
7	Mentok	1.246
8	Itik	2.531
	Jumlah	427.677

Sumber : Evaluasi Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan Kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Jombang Tahun 2003 - 2013

**Tabel. 7. JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN
KOTA JOMBANG TAHUN 2001**

No	Sub Sektor Perkebunan	Jumlah Produksi (Ton)
1	Kolam	944.150
2	Mina Padi	4.397
3	Cek Dam	18.157
4	Rawa	2.439
	Jumlah	969.143

Sumber : Evaluasi Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan Kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Jombang Tahun 2003 - 2013

Sektor industri yang terdapat di Kota Jombang pada tahun 2002 terdiri dari industri kecil dan industri menengah/besar. Industri kecil dan industri menengah/besar tersebut berorientasi pada bidang usaha industri logam, mesin, elektronika, aneka industri, kimia, agro dan hasil hutan.

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kota Jombang meliputi TK, SD/MI, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi, Madrasah dan Pesantren.

Tabel. 8. JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN KOTA JOMBANG TAHUN 2003

TK			SD/MI			SLTP			SLTA			PT			Madrasah			Pesantren		
A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
72	134	2.832	72	396	14.456	26	206	8.430	19	182	8.315	3	-	-	10	64	2.210	14	63	-

Sumber :

- Kecamatan Jombang dalam Angka Tahun 2002
- Hasil Survey Tahun 2003

Keterangan

A : Jumlah, B : Jumlah Ruang, C : Daya

Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kota Jombang meliputi fasilitas rumah sakit, poliklinik, puskesmas, posyandu, dokter, bidan, mantri kesehatan, apotik dan toko obat.

Tabel. 9. JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KOTA JOMBANG TAHUN 2003

Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Posyandu	Dokter	Bidan	Mantri	Apotik	Toko Obat
5	7	10	130	53	13	9	16	25

Sumber :

- Kecamatan Jombang dalam Angka Tahun 2002
- Hasil Survey Tahun 2003

Fasilitas Peribadatan

Fasilitas peribadatan di Kota jombang meliputi fasilitas mesjid, mushola, gereja dan wihara.

Tabel. 10. JUMLAH FASILITAS PERIBADATAN KOTA JOMBANG TAHUN 2003

Langgar	Masjid	Gereja	Wihara
300	107	13	1

Sumber :

- Kecamatan Jombang dalam Angka Tahun 2002
- Hasil Survey Tahun 2003

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Jaringan air bersih di Kota Jombang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Untuk air minum di Kota jombang dilayani oleh PDAM. Dari sekitar 23.486 rumah tangga yang ada di Kota Jombang yang mencakup 20 Desa dan Kelurahan yang terlayani air bersih dari PDAM adalah 11.426 rumah tangga atau sekitar 50 % saja. Di wilayah pusat Kota Jombang semua terlayani jaringan air bersih dari PDAM. Sedangkan diluar pusat kota memanfaatkan sumur pompa dan sumur gali.

Sektor pelayanan air bersih dari PDAM di Kota Jombang terdiri dari 8 sektor yaitu :

1. Pipa ACP diameter 100
 2. Pipa ACP diameter 150
 3. Pipa ACP diameter 250
 4. Pipa PVC diameter 100
 5. Pipa PVC diameter 150
 6. Pipa PVC diameter 250
-

7. Pipa PVC diameter 50
8. Pipa PVC diameter 75

Penduduk yang belum terlayani oleh jaringan air PDAM merupakan penduduk yang lokasi permukimannya terletak jauh dari jaringan jalan utama.

Tabel 4. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA JOMBANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	117.439
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3.	Penduduk terlayani	%	
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kab. Jombang		
2.	Sistem : BNA		
3.	Sistem sumber : sumur dangkal		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	102
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	102
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	127,5
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	125
4.	Produksi aktual	m ³ /th	2.375.350
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : gravitasi dan perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	160
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/org/hr	11.743.900
4.	Ratio kebutuhan	%	
5.	Air terjual	m ³ /th	1.900.280
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	2.375.350
7.	Total penjualan air	Rp	1.273.249.260
8.	Cakupan pelayanan air	%	6,04
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	1
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	20

Sumber : data

Tabel 5. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA JOMBANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
117.439	102	8.812.800	100	11.743.900	2.931.100

Sumber : analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih kota Jombang adalah sebesar 11.743.900 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk kota Jombang (117.439 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk kota sedang (100 l/org/hr). Dan dari angka kebutuhan tersebut, yang bisa dilayani oleh PDAM Kota Jombang baru 8.812.800 l/hr. Jadi, kebutuhan air bersih yang masih harus dilayani di Kota Jombang ini sebesar 2.931.100 l/hr atau 33,92 l/det. Dan hal ini berarti diperlukan peningkatan sarana yang dapat digunakan untuk mengangkut sampah sebesar 33,92 l/det.

Tabel 6. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA JOMBANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	117.439
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3.	Penduduk terlayani	%	
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	750
2.	Niaga	Rp	1875
3.	Industri	Rp	2250
4.	Instansi	Rp	750
5.	Sosial	Rp	750
Tarif rata-rata		Rp	1.275
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	7.555
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	6.932
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	550
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	-
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	73
8.	Hidran umum	Unit	-
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	-
11.	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	-
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	Rugi bersih
2.	Efisiensi penagihan	%	-
3.	Jumlah pegawai	Orang	43
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data

Data Kekeringan

1. Sumber Air (lt/dt)
 - a. Sumur Dalam : 166 lt/dt
 - b. Mata Air : 30 lt/dt
2. Jumlah Instalasi Pengolahan : -
3. Panjang Pipa Transmisi : 3,75 km
4. Panjang Pipa Distribusi : 66,22 km
5. % Tingkat kebocoran Rata-rata : 23%
6. Kapasitas Sistem (lt/dt) : -
7. Kapasitas Terpasang (lt/dt) : -
8. Kapasitas Produksi (lt/dt) : -
9. % Tingkat Pelayanan : -

Debit sumber air baku mengalami penurunan karena penebangan pohon² di daerah resapan air.

Komponen Pengolahan Sampah

Sampah di Kota Jombang terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sistem pengelolaan sampah di Kota Jombang, khususnya untuk kegiatan rumah tangga sebagian masih tradisional yaitu dengan membakar terutama di luar wilayah pusat

kota, sementara untuk perumahan di kawasan pusat kota sudah melalui pengumpulan dengan memanfaatkan bak-bak sampah yang dibuang ke TPA yang berlokasi di luar wilayah Kota Jombang yaitu di Desa Banjardowo.

Tabel 11. SUMBER SAMPAH
KOTA JOMBANG TAHUN 2003

No	Sumber Sampah	Timbulan Sampah (m ³ /hr)	% Terhadap Timbulan	Terangkut (m ³ /hr)	% Pelayanan
1	Permukiman	258	65,15	186	72,09
2	Pasar	47	11,87	47	100,00
3	Pertokoan/restoran dan hotel	13	3,28	13	100,00
4	Fasilitas Umum				
	a. Perkantoran	4	1,01	4	100,00
	b. GOR	3	0,77	3	100,00
	c. Tempat hiburan	6	1,51	-	100,00
	d. Terminal/Stasiun	14	3,53	14	100,00
	e. Pendidikan	4	1,01	4	100,00
5	Sapuan Jalan	28	7,07	28	100,00
6	Industri	17	4,29	17	100,00
7	Lain-lain	2	0,51	2	100,00
Jumlah		396	100,00	318	

Sumber : Data Sumber Sampah di Kota Jombang Th. 2003

Tabel 12. KOMPOSISI SAMPAH PADAT (%)
KOTA JOMBANG TAHUN 2003

No.	Jenis Sampah	Musim Kemarau	Musim Hujan	Rata-rata
1	Sampah Organik	70,98	71,58	71,28
2	Sampah Anorganik			
	a. Kertas	11,73	11,33	11,53
	b. Plastik	8,40	8,56	8,52
	c. Logam	2,24	2,37	2,31
	d. Kaca/gelas	1,02	1,04	1,03
	e. Karet	1,44	1,36	1,04
	f. Kain	1,49	1,96	1,73
	g. Lain-lain	2,61	1,80	2,20
Jumlah		100,00	100,00	100,00

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kab. Jombang

Tabel 13. WILAYAH PELAYANAN PERSAMPAHAN
KOTA JOMBANG TAHUN 2003

Luas Wilayah Administrasi (Ha)	Luas Wilayah Terbangun (Ha)	Jumlah Penduduk Tahun 2003	
		Administrasi	Wilayah Terlayani
3.638,00	1.888,00	113.169	86.049

Sumber : Kantor Statistik dan DKP Jombang.

Tabel 7. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA JOMBANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola	:	DKP Kab. Jombang
2.	Sistem	:	<i>integrated system</i>
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	117.439
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	352.317
		m ³ /hr	352,32
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	396
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	318
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	1.748,28

8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	63.417,06
9.	Illegal dumping	: sedang	
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	318
2.	Nama TPA	: Banjar Dowo	
3.	Status TPA	: Milik Pemda	
4.	Luas TPA	Ha	5
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem	: <i>Controlled Landfill</i>	
8.	Jarak ke permukiman	Km	0,8
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola	: -	
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	-
2.	Back hoe	Unit	2
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	2

Sumber : data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Jombang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA JOMBANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Produksi aktual sampah (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
117.439	3	352,32	396	318	78 34,32*

*) Selisih antara perkiraan timbulan sampah dan sampah terangkut.

Sumber: Analisis

Jumlah produksi sampah aktual kota Jombang, 396 m³/hr, ternyata telah melebihi angka prediksi timbulan sampah sebesar 352,32 m³/hr. Sementara kemampuan pengangkutan sampah hanya sebesar 318 m³/hr. Jadi masih diperlukan peningkatan kapasitas pengangkutan sebesar 78 m³/hr.

Tabel 9. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA JOMBANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	318
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	9
	Arm roll	Unit	10
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	43
	Container	Unit	-
4.	Transfer depo	Unit	35
5.	Jumlah TPS	Unit	22
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	232.241,-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	595.579,-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	278.580,-

5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	328.485.000,-

Sumber : data

Komponen Sanitasi dan Limbah Cair

Sistem sanitasi di Kota Jombang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari munculnya kesadaran penduduk untuk membuat jamban pribadi disetiap rumah. Sistem sanitasi di Kota Jombang umumnya menggunakan WC/kakus dengan sistem pembuangan ke *septic tank*.

Tabel 10. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA JOMBANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi On Site			
1.	Jumlah penduduk	jiwa	117.439
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	23487,8
3.	Kapasitas IPLT	M ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	unit	5.112
5.	Cubluk	unit	1.426
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	24
8.	Jumlah komunal septik tank	unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	50.000
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	3
2.	Kondisi truk tinja	: baik	
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT	: -	
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	
3.	Nama Pengelola IPLT	: -	
4.	Nama IPAL	: -	
5.	Lokasi	: -	
6.	Operasional angkut	: -	

Sumber : data

Komponen Drainase

Pengelolaan sistem drainase Kota Jombang dilakukan oleh Sub Dinas Cipta karya Kab.Jombang. Sistem drainase di Kota Jombang berupa saluran drainase lingkungan dan saluran drainase jalan, saluran irigasi maupun saluran alami yang telah ada. Air yang masuk ke saluran-saluran drainase Kota Jombang meliputi air hujan, limpasan permukaan, air limbah industri, air limbah rumah tangga dan sebagian dari air buangan irigasi. Air hujan yang berasal dari permukiman penduduk ditampung kemudian dialirkan melalui saluran-saluran drainase tersier dan dibuang ke sungai-sungai yang mengalir di Kota Jombang dan juga ada yang mengalir ke saluran-saluran irigasi sekunder. Sungai-sungai yang ada di Kota Jombang mengalir dari arah utara ke Sungai Ngotok Ring Kanal dan selanjutnya bermuara di Kali Brantas.

Berdasarkan hirarki, sistem drainase di Kota Jombang terdiri dari :

1. Saluran Primer

Saluran primer merupakan saluran pembuangan akhir dari keseluruhan sistem drainase yang ada di Kota Jombang. Saluran-saluran ini merupakan sungai-sungai yang terdapat di Kota Jombang, yaitu :

- a. Saluran Pembuangan Gude
- b. Saluran Pembuangan Mojopahit
- c. Saluran Pembuangan Surabaya Tengah (Avoer Pandan)

- d. Saluran Pembuangan Brambang (Saluran Jombang)
2. Saluran sekunder
Saluran sekunder merupakan saluran yang menampung air pembuangan dari saluran tersier untuk kemudian dialirkan menuju saluran pembuangan. Saluran sekunder yang terdapat di Kota Jombang yaitu ;
- a. Saluran Sekunder Sungai Putih
 - b. Saluran Sekunder Rejo Agung IV
 - c. Saluran Sekunder Jombang Wetan
 - d. Saluran Sekunder Jombang Kulon
 - e. Saluran Sekunder Muka Jombang Wetan
 - f. Saluran Sekunder Gude Denanyar
 - g. Saluran Sekunder Sekunder waru Turi
 - h. Saluran Sekunder Sungai Wangkal Kepuh
 - i. Saluran Sekunder Gude Ploso
 - j. Saluran Sekunder Jl. Ahmad YAni
 - k. Saluran Sekunder Dr. Sutomo
 - l. Saluran Irigasi Sekunder di desa Candimulyo
 - m. Saluran Sekunder Jl. Halmahera
 - n. Saluran Sekunder Jl. Pattimura kiri atas
 - o. Saluran Sekunder Jl. Gubernur Suryo
 - p. Saluran Sekunder Jl. Yos Sudarso kana yang menuju ke Sungai Gude Denanyar
 - q. Saluran Sekunder Jl. Mayjend Sungkono yang disebelah barat Sungai Gude yang masuk ke Sungai Gude
 - r. Saluran Sekunder Jl. Cik Di Tiro yang menuju Sungai Jombang Kulon dari saluran drainase di sebelah pabrik gula.
 - s. Saluran Sekunder Jl. Basuki Rahmat yang mengalirkan air buangan dari Jl. Kyai H. Hasyim H.
3. Saluran Tersier
Saluran tersier merupakan saluran-saluran pembuangan yang menghubungkan saluran pembuangan yang ada di rumah-rumah penduduk dengan saluran sekunder. Fluktuasi debit yang ada pada saluran drainase Kota Jombang pada saat musim penghujan juga dipengaruhi oleh debit air di sungai-sungai yang ada pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Ngotok Ring Kanal karena pada saat musim penghujan Sungai ngotok Kanal akan mendapat limpahan debit yang cukup besar dari Kali Tembeleng dna sungai-sungai yang ada di atasnya.

Tabel 11. DATA DRAINASE DI KOTA BATU

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Jombang		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	-
2.	Total panjang saluran	Km	-
3.	Panjang saluran primer	Km	117,25
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-

III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	31,00
2.	Tinggi genangan	m	0,50
3.	Lama genangan	Jam	5,00
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : data

Komponen Jaringan Jalan

Pengelolaan jalan di Kota Jombang dilakukan oleh Dinas Prasarana Jalan Kab.Jombang. Kondisi jaringan jalan di Kota Jombang apabila ditinjau dari hirarki jaringan jalannya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan Kota Jombang dengan Surabaya, Madiun, Kediri dan Surakarta.
2. Jaringan jalan kolektor primer yang menghubungkan Kota Jombang – Pulorejo – Ngoro dan Kota Jombang – Ploso – Babat.
3. Jaringan jalan arteri sekunder menghubungkan antar pusat – pusat kegiatan perdagangan dan jasa serta memegang peranan penting dalam sistem pusat pelayanan Kota Jombang.

Kondisi jalan perkerasan hotmix Kota Jombang pada tahun 2003 sebagian besar dalam keadaan baik dan juga untuk kondisi jalan perkerasan lapen juga dalam keadaan baik.

Tabel 12. KARAKTERISTIK JALAN DI KOTA JOMBANG

No	Uraian	Satuan	Besaran
I. Jenis Permukaan			
1	Jalan Aspal	Km	97,04
2	Jalan Kerikil	Km	-
3	Jalan Tanah	Km	-
Panjang Jalan Total		Km	97,04
II. Fungsi			
1	Jalan Arteri	Km	-
2	Jalan Kolektor	Km	-
3	Jalan Lokal	Km	-
III. Kewenangan			
1	Jalan Nasional	Km	32,64
2	Jalan Propinsi	Km	71,87
3	Jalan Lokal	Km	94,97
IV. Kondisi			
1	Jalan Nasional		
	Baik	Km	-
	Sedang	Km	-
	Rusak	Km	-
2	Jalan Propinsi		
	Baik	Km	-
	Sedang	Km	-
	Rusak	Km	-
3	Jalan Lokal		
	Baik	Km	-
	Sedang	Km	-
	Rusak	Km	-